

Media Online	Suara Merdeka
Tanggal	11 Juli 2025
Wilayah	Kabupaten Kudus



9.020 Guru Swasta Terima Tunjangan Rp1 Juta per Bulan

Halaman 15

KUDUS - Janji Bupati Kudus untuk memberikan tunjangan Honorarium Kesejahteraan Guru Swasta (HKGS) sebesar Rp 1 juta per bulan akhirnya teralisasi. Sebanyak 9.020 guru swasta di Kabupaten Kudus menerima tunjangan HKGS sebagai program untuk meningkatkan kesejahteraan para guru swasta.

Pencairan tunjangan HKGS ini diserahkan secara simbolis oleh Bupati Kudus Sam'ani Intakoris kepada seratusan guru swasta mulai dari guru TK/RA, guru madrasah hingga guru TPQ di Pendapa Kudus, Kamis (10/7).

Dengan adanya program ini, setiap guru swasta akan menerima tunjangan rutin tiap bulan sebesar Rp 1 juta selama lima tahun.

Tunjangan HKGS ini menjadi angin segar bagi para guru swasta di Kudus yang telah puluhan tahun mengabdikan dengan gaji terbatas. Hal itu dirasakan oleh Sukaaim (58) salah satu guru di MI Insyadut Thalibin Medini, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus. Selama 25 tahun mengajar, ia hanya digaji sebesar Rp 150 hingga 300 ribu per bulan, tergantung jumlah jam mengajar yang dia ampu.

Dengan adanya tunjangan ini, Sukaaim merasa sangat terbantu dan berharap kesejahteraan guru di Kudus semakin meningkat. "Terima kasih, sangat senang dan terbantu akhirnya dapat bantuan dari Pemkab, karena kalau mengandalkan gaji guru memang sangat minim," ungkapnya.

Dia berharap, guru-guru yang telah menerima tunjangan HKGS ini semakin bersemangat dan meningkatkan kualitasnya dalam mengajar. "Semoga bisa menambah semangat dan konsentrasi guru, karena kesejahteraan guru sudah terpenuhi, bisa fokus mendidik murid-murid," timpalnya.

Bupati Kudus Sam'ani Intakoris menyampaikan, tunjangan ini menjadi bukti kehadiran Pemerintah Kabupaten Kudus untuk berkontribusi terhadap kesejahteraan para guru swasta di Kudus.

Sam'ani juga berharap, program yang dijanjikannya pada saat kampanye sebagai calon bupati ini dapat meningkatkan kesejahteraan guru, mendorong kualitas pembelajaran dan meningkatkan indeks literasi masyarakat melalui peran guru. "Selamat kepada para guru penerima HKGS, ini merupakan sebuah apresiasi kepada guru yang telah lama mengabdikan," ujar Sam'ani usai melaunching dan menyerahkan secara simbolis tunjangan HKGS ke perwakilan penerima.

Proses Verifikasi

Sebagai gantinya, pihaknya meminta kepada guru penerima HKGS agar turut berkontribusi dalam peningkatan kualitas pendidikan, pengentasan masalah sampah hingga bergabung menjadi anggota koperasi desa merah putih.

"Guru HKGS akan diampu dinas pendidikan, nanti ada parameter yang akan dievaluasi, sehingga jika diperlukan dinas bisa memfasilitasi melalui pelatihan guru," tambahnya.

Sementara itu, Asisten I pemerintahan dan Kesra Sekda Kudus Adhi Sudono menambahkan, program tunjangan HKGS ini dianggarkan oleh pemerintah daerah melalui APBD Kudus 2025 sebesar Rp 63,14 miliar.

Tahun ini, 9.020 penerima yang terdiri dari guru RA, guru madin, guru TPQ, sekolah minggu, PAUD, SD hingga SMP akan menerima tunjangan HKGS selama tujuh bulan mulai Juni hingga Desember 2025. "Penerimaannya merupakan guru yang terdaftar data TKGS tahun 2024, nanti akan ada proses verifikasi sambil berjalan," ujarnya.

Menurutnya, jumlah tersebut berpotensi bertambah atau berkurang, sesuai dengan proses verifikasi dan hasil evaluasi nantinya yang melibatkan stakeholder terkait. "Ada yang pindah, halangan atau tidak bisa menerima, nanti akan diupdate setiap bulannya," imbuhnya. (sim-30)